



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9071-9083

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Rony Arpinto Ady<sup>1✉</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta

Email: [Arpindeprima19@gmail.com](mailto:Arpindeprima19@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Praktik pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang berkembang di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara muslim lainnya. Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* sudah seharusnya melakukan evaluasi dalam menjalankan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa secara parsial rasio keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, sedangkan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*; *Leverage*; Likuiditas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Umur Perusahaan

## Abstract

The practice of disclosing Islamic Social Reporting that is developing in Indonesia is still relatively low when compared with other Muslim countries. Companies that are members of the sharia stock index, especially those listed in the Jakarta Islamic Index (JII), should carry out evaluations in carrying out Islamic Social Reporting disclosures. This research aims to analyze the influence of financial ratios and company characteristics on Islamic Social Reporting. The method used in this research is the multiple regression analysis method. Based on the test results, it was found that partially financial ratios consisting of Profitability, Liquidity and *Leverage* had an effect on Islamic Social Reporting, while Company Characteristics consisting of Company Size and Company Age had no effect on Islamic Social Reporting.

Keyword: *Company Age; Company Size; Islamic Social Reporting; Leverage; Liquidity; Profitability*

## PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang biasa disebut dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena dari aktivitas operasi perusahaan yang berada di lingkungan masyarakat sehingga dari kegiatan operasi tersebut tentunya memberikan dampak lingkungan maupun sosial. Sehingga dengan adanya pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diharapkan menjadi salah satu cara untuk menghindari konflik tersebut. Pengungkapan CSR pada dasarnya adalah komitmen yang dibuat oleh perusahaan terhadap tiga elemen, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Seiring dengan perkembangan zaman, CSR sekarang tidak hanya bersifat konvensional saja namun sekarang sudah ada pelaporan yang sifatnya syariah yaitu yang disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Pada awalnya indeks CSR disusun oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), seiring dengan berjalannya waktu kemudian indeks tersebut diperluas oleh peneliti lain yang menghendaki pelaporan bersifat syariah sehingga menghasilkan Indeks ISR.

Praktik pengungkapan ISR yang berkembang di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara muslim lainnya. Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* sudah seharusnya melakukan evaluasi dalam menjalankan pengungkapan ISR. Selain itu pengungkapan ISR juga dapat menjadi salah satu alternatif strategi oleh perusahaan untuk memikat investor muslim yang menginginkan pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan diolah berdasarkan prinsip syariah. Mengingat ISR berisi berbagai hal yang berhubungan dengan ajaran islami seperti bisnis yang terbebas dari gharar, riba, kemudian juga pengungkapan wakaf, shodaqoh dll. Ada beberapa hal yang

diduga mampu mempengaruhi ISR seperti Kinerja Keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, serta *Leverage*, dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan.

Kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencari laba dengan menggunakan aktiva atau aset yang dimilikinya biasa disebut dengan profitabilitas. Pada umumnya, Ketika suatu profitabilitas perusahaan itu tinggi dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan tersebut dapat memanfaatkan sumber daya asetnya secara optimal. Ketika tingkat profitabilitas itu tinggi maka manajemen akan semakin luas dalam mengungkapkan pelaporan ISR nya, mengingat semakin tinggi pelaporan ISR nya maka kepercayaan stakeholder nya akan semakin percaya terhadap kinerja manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021) menemukan hasil bahwasanya profitabilitas dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Umiyati & Baiquni, 2019) menemukan hal sebaliknya yaitu bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

Likuiditas menunjukkan indikator mengenai suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai kewajiban lancar atau jangka pendek yang akan segera jatuh tempo menggunakan aset lancarnya. Tingginya tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. (Widiyanti & Hasanah, 2018) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa Likuiditas mempengaruhi *Islamic Social Reporting*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021) menemukan hal sebaliknya yaitu bahwa Likuiditas tidak mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

*Leverage* menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut didanai, artinya seberapa jauh perusahaan tersebut didanai oleh hutang. *Leverage* menunjukkan korelasi antara tingkat hutang atau liabilitas dengan aktiva atau aset perusahaan (Harahap, 2013:306). Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan secara lebih luas dan terbuka sehingga para kreditur akan dapat memberikan rasa percaya yang lebih kepada perusahaan tersebut. Dengan tingginya tingkat *Leverage* yang dimiliki, perusahaan perlu untuk melakukan pengungkapan secara lebih luas mengingat para stakeholder perlu mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dari pihak eksternal untuk dana operasional perusahaannya. (Kalbuana et al., 2019) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Sedangkan (Setyawan & Ady, 2023) menemukan hal sebaliknya, dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Ukuran Perusahaan menggambarkan kecil atau besarnya sebuah perusahaan. Wulansari (2008) menjelaskan bahwasanya perusahaan besar pada umumnya akan melakukan pengungkapan secara lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya akan menghadapi tuntutan oleh para stakeholders untuk menyajikan pelaporan dan pengungkapan secara lebih luas. (Umiyati & Baiquni, 2019) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Affandi & Nursita, 2019) menemukan hal sebaliknya, dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Umur perusahaan merupakan periode waktu dimana perusahaan tersebut mulai berdiri dan menjalankan operasionalnya. Semakin lama perusahaan tersebut beroperasi maka perusahaan tersebut akan melakukan pengungkapan secara lebih luas, karena memiliki pengalaman dalam melakukan pengungkapan suatu laporan untuk meningkatkan kepercayaan para stakeholders. (Aini et al., 2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun (Irbah et al., 2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan hasil yang ditemukan menunjukkan hasil inkonsisten membuat penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*"

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan uji hipotesa sebagai asumsi dari dugaan penelitian. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021 dimana teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dari perusahaan terkait yang bisa diunduh pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website perusahaan terkait. Metode yang dipergunakan dalam mengambil sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan secara konsisten tergabung dalam JII periode 2019-2021
2. Perusahaan mengalami keuntungan selama periode 2019-2021

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

JII dipilih sebagai populasi penelitian karena merupakan 30 emiten terbaik dalam melaporkan pelaporan secara islami. Sehingga akan lebih meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada saham dengan indeks syariah terbaik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Suatu model regresi dikatakan baik apabila dalam pengujian variabel residual tersebut memiliki distribusi normal (Ghozali,2012). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan Tingkat signifikansi yang digunakan adalah lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Uji Normalitas

	Nilai
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,107
Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Dalam tabel terlihat bahwa nilai signifikansi memiliki nilai 0,200. Artinya data tersebut dikatakan terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk menguji suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen menggunakan Uji Multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali,2012). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Profitabilitas	0.553	1.807	Bebas dari multikolinieritas
Likuiditas	0.466	2.146	Bebas dari multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0.343	2.918	Bebas dari multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0.568	1.760	Bebas dari multikolinieritas
Umur Perusahaan	0.581	1.721	Bebas dari multikolinieritas

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa nilai nilai tolerance masing-masing dari variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing dari variabel independen menunjukkan kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dikatakan baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara kesalahan pengganggu pada tahun  $t$  dengan tahun sebelumnya atau  $t-1$  (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi hal tersebut menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Apabila nilai  $dw$  diantara  $du$  dan  $4-du$  maka dapat dikatakan model tersebut bebas dari autokorelasi. Hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson (DW-Test)* dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Kesimpulan
Persamaan I	2,158	Bebas dari autokorelasi

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* menunjukkan nilai 2,158. Dimana nilai  $1,795 < 2,158 < 2,205$ . Artinya bahwa hasil regresi bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan baik apabila dalam suatu model regresi tersebut homogen atau bebas dari heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas diperlukan untuk menguji dalam model regresi tersebut ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Hasil dari uji heteroskedastitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	0,416	Bebas dari Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,337	Bebas dari Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,144	Bebas dari Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,699	Bebas dari Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,584	Bebas dari Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  atau Koefisien determinasi dipergunakan untuk menghitung seberapa besar model regresi dalam menginterpretasikan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2012). Hasil dari

koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Keterangan	
$R^2$	0,622
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0,561

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian nilai dari  $R^2$ ) atau *R Square* menunjukkan nilai 0,622 atau 62,2%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Islamic Social Reporting* mampu diinterpretasikan Kinerja Keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, serta *Leverage*, dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,378 atau 37,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam model regresi ini.

Hasil Uji t

Uji t dipergunakan untuk menguji apakah variabel independen tersebut mampu mempengaruhi variabel dependen. Uji t menguji hipotesis yang sebelumnya telah diuraikan dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah lebih kecil dari 0,05. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji t

Variabel	Persamaan II			Kesimpulan
	B	T	Sig	
(Konstan)	-0.035	-0.087	0.931	
Profitabilitas	0.749	6.649	0.000	H1 Diterima
Likuiditas	-0.035	-4.235	0.000	H2 Diterima
<i>Leverage</i>	-0.082	-5.681	0.000	H3 Diterima
Ukuran Perusahaan	0.021	1.664	0.106	H4 Ditolak
Umur Perusahaan	-0.001	-1.450	0.157	H5 Ditolak

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Dari hasil regresi didapatkan model regresi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang telah diolah dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

Persamaan I

$$ISR = -0,035 + 0,749PRO - 0,035LIK - 0,082LEV + 0,021SIZE - 0,001AGE + e$$

Dari hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil regresi, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan H1 Diterima.

Berdasarkan hasil regresi, variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya bahwa variabel Likuiditas mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan H2 Diterima.

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya bahwa variabel *Leverage* mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan H3 Diterima.

Berdasarkan hasil regresi, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,106. Artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan H4 Ditolak.

Berdasarkan hasil regresi, variabel Umur Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,157. Artinya bahwa variabel Umur Perusahaan tidak mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan H5 Ditolak.

Hasil Uji Statistik Secara Simultan (F)

Uji F dapat digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah lebih kecil dari 0,05. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji F

F Hitung	10,189
Sig. F	0,000

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi F pada hasil regresi yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, serta *Leverage*, dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil regresi, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan t hitung sebesar 6,649. Artinya bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga Hipotesis pertama diterima. Hal ini sesuai dengan *stakeholders theory* yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *profit* yang tinggi akan cenderung untuk melakukan pengungkapan secara lebih luas. Karena hal ini dianggap perusahaan sebagai salah satu cara untuk menunjukkan kinerja

perusahaan sebagai wujud transparansi kepada para *stakeholder* (Widiyanti & Hasanah, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mustofa & Efendi, 2023), dan (Setyawan & Ady, 2023). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rostiani & Sukanta, 2019) dimana profitabilitas tidak mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

#### Pengaruh Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil regresi, variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan t hitung sebesar -4,235. Artinya bahwa variabel likuiditas mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga Hipotesis kedua diterima. Hal ini sesuai dengan legitimasi teori dimana perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangannya demi mendapatkan perhatian dari para stakeholders. Kinerja keuangan pada umumnya berkaitan dengan luas tanggungjawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan sinyal informasi kepada para stakeholders dengan cara mengungkapkan informasi secara lebih luas daripada perusahaan lain untuk meyakinkan para stakeholder bahwa perusahaan tersebut lebih bagus daripada perusahaan lain.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan (Hasanah et al., 2018), (Affandi & Nursita, 2019) dan (Hasanah et al., 2018). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti, 2021) dan (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021), dimana likuiditas tidak mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

#### Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan t hitung sebesar -5,681. Artinya bahwa variabel *Leverage* mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga Hipotesis ketiga diterima. Tingginya tingkat *Leverage* suatu perusahaan akan membuat manajemen dalam melakukan pengungkapan informasi hanya akan melaporkan informasi seperlunya saja agar resiko pendanaan perusahaan terlihat lebih rendah. Sebaliknya apabila manajemen akan mengungkapkan informasi secara lebih luas dan lengkap ketika memiliki tingkat *Leverage* yang rendah agar terlihat bahwa resiko yang rendah atas hutang perusahaan merupakan prestasi dan kinerja manajemen. Dimana tujuan dari tindakan yang dilakukan manajemen adalah agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2016), (Kalbuana et al., 2019), dan (Mustofa & Efendi, 2023). Namun hasil

penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Reporting* (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021) dan (Setyawan & Ady, 2023) dimana tingkat *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil regresi, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,106 dengan t hitung sebesar -1,664. Artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat ditolak. Tidak adanya pengaruh mengindikasikan bahwa ukuran besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh penting pada luas pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini artinya bahwa perusahaan besar belum tentu melakukan pengungkapan secara lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan besar hanya melakukan pengungkapan seperlunya saja sesuai dengan keputusan manajemen.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh dan (Lestari, 2016), (Prasetyoningrum, 2019) dan (Affandi & Nursita, 2019). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Reporting* (Ramadhani, 2016) dan (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021) dimana Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

#### Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil regresi, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,157 dengan t hitung sebesar -1,450. Artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Islamic Social Reporting* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kelima ditolak. Perusahaan yang sudah berdiri lama belum tentu mengungkapkan *Islamic Social Reporting* secara lebih luas daripada perusahaan yang baru berdiri. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang sudah lama berdiri mungkin lebih paham mengenai informasi apa saja yang harus diungkapkan yang memberikan dampak positif terhadap perusahaan sehingga perusahaan tidak mengungkapkan semua informasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Irbah et al., 2021). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2017) dimana Umur Perusahaan mampu mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa secara parsial kinerja keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, sedangkan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menilai skor pada indeks ISR maka peneliti harus melibatkan orang lain untuk ikut menilai dalam indeks skor ISR tersebut. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variasi penelitian seperti menggunakan variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67–82.
- Aryanti, P. P. dan R. (2021). Factors Affectings Disclosure of Islamic Social Reporting on Companies Listed In Jakarta Islamic Index 2017-2019. *Ilmiah EkonoI Islam*, 7(3), 1206–1214.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2018). Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>
- Irbah, A. N., Praptiningsih, P., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. ... *Riset Nasional Ekonomi* ..., 2(2010), 762–775. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1152>
- Kalbuana, N., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi

- Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013–2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6037>
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–24.
- Mustofa, I. A., & Efendi, S. N. (2023). *Determinan Islamic Sosial Responsibility (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 7, 18863–18872.
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010–2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2487–2500.
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012–2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Setyawan, M. A. (2022). Determinan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017–2019. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9, 121–135.
- Setyawan, M. A., & Ady, R. A. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting dengan Komisariss Independen sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9045–9058. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sulistiyawati, A. I., & Indah, Y. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 15–27. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166>
- Taqiyuddin, M. F., & Mujiyati, M. (2021). Effect of Profitability, Liquidity, *Leverage*, Company Size, Company Age, and Independent Commissioner on Islamic Social Reporting. *The 14th University Research Colloquium 2021*, 33.
- Umiyati, U., & Baiquni, M. D. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal*

*Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>

Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2018). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Tahun 2011 - 2015). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3013>

Wulansari, Fitri. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.